

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian “Resepsi Perempuan Generasi Milenial Tentang Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan di *Tribunnews.com*”). Peneliti menarik kesimpulan dengan penjelasan sebagai berikut: Pertama, hasil pengemasan berita *Tribunnews.com* terdapat beberapa karakteristik penggunaan kata ataupun kalimat pada pemberitaan yang menyimpang dan menyudutkan pihak korban. Kedua, berdasarkan analisis *focus group discussion* (FGD) yang telah dilakukan peneliti, kelima partisipan dengan memiliki pandangan dan pendapat tidak setuju dengan yang disampaikan pada artikel kasus yang sama yaitu dalam memaknai penggunaan kalimat yang tidak tepat dan cenderung menyalahkan korban pada pemberitaannya. Ketiga, hal ini dilatarbelakangi oleh pemahaman tiap partisipan baik itu dari latar belakang sosial, latar belakang pendidikan, dan latar belakang budaya yang menganggap penggunaan kalimat dinilai tidak etis ataupun tabu.

Hasil diskusi yang telah dilakukan kelima partisipan cukup aktif terutama dalam menambah atau berpendapat kurang setuju dengan penyampaian partisipan lain. Pada resepsi pertama, peneliti fokus pada *headline* “Tergiuur Kemolekan Tubuh”. Pembungkahan pada kalimat ini membuat partisipan merasa media terlalu menyudutkan korban karena bagian tubuh yang dinilai menggoda pelaku. resepsi kedua yaitu dari penyebutan status korban “Seorang Janda” dan “Anak remaja”. Partisipan berpendapat bahwa penyebutan status seseorang tidak perlu disebutkan.

Semua perempuan berhak mendapatkan perlindungan dari kalangan segala usia dan status seseorang.

Dengan hal ini, peneliti menetapkan para partisipan termasuk kedalam *Oppositional Position*. Yang mana dijelaskan bahwa oposisi memiliki sudut pandang yang bertolak belakang. Ketika dominan dan negosiasi setuju dengan isi pesan yang disampaikan, oposisi memiliki sudut pandang yang tidak setuju terhadap isi pesan yang disampaikan berdasarkan sudut pandang kritis dan mengartikan sendiri isi pesan yang disampaikan *encoder* dengan sudut pandangnya. Kelima partisipan berpendapat tidak setuju terhadap penggunaan kata yang menyudutkan kondisi fisik korban. Menurut mereka, kalimat pada *headline* berita bisa menggunakan kalimat dan sudut pandang lain, bukan dari anggota tubuh korban.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi topik acuan pada penelitian selanjutnya untuk membahas diksi terkait kekerasan seksual. dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menggali lebih dalam, peneliti berharap agar menjadi penelitian lanjutan oleh peneliti selanjutnya.

Peneliti juga memberikan saran untuk peneliti baru, agar penelitian selanjutnya menggunakan referensi dari banyak media dan tidak fokus dari satu media saja, sehingga dapat menjadi perbandingan pada *framing* berita setiap media. Saran terakhir agar peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik dan lebih rinci dalam menggunakan topik penelit

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada masyarakat khususnya kaum perempuan agar tetap membaca informasi mengenai kekerasan seksual di setiap media baik itu media *online* maupun melalui media lain. Peneliti juga berharap agar kaum perempuan tidak berhenti untuk terus waspada mengenai berita-berita yang disampaikan media.

Untuk pihak media, diharapkan dapat memberikan informasi secara netral kepada pembaca tanpa menyudutkan salah satu pihak terutama korban dan perempuan. Hal ini agar tidak menimbulkan rasa takut terhadap kaum yang disudutkan. Dan untuk pemerintah, diharapkan agar dapat segera menetapkan RUU TPKS tanpa revisi agar perempuan merasa aman dan tidak merasa terintimidasi dari *stereotype* masyarakat.

